

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas mengenai Implementasi Program Gerakan Olah Sampah Organik dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap kebijakan pengelolaan sampah di Kota Tasikmalaya. Pemerintah Kota Tasikmalaya yang mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan pengelolaan sampah sebagai upaya penyelesaian di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan dari pemerintah serta implementasi dari kebijakan tersebut. Adanya masalah isu lingkungan ini menjadi perhatian utama oleh lembaga pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya untuk mengurangi permasalahan pengelolaan sampah dengan menjalankan program mengenai Gerakan GOSO.

Implementasi program ini merupakan salah satu proses dalam kebijakan publik, maka untuk menganalisis masalah ini menggunakan teori kebijakan publik William Dunn, dan teori implementasi Grindle dengan analisis kerangka politik lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Untuk penentuan responden digunakan metode *Purposive Sampling*, dimana teknik untuk mengumpulkan data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Untuk metode validasi data, pada penelitian ini digunakan metode triangulasi sumber untuk mengetahui kredibilitas data dengan memeriksa kembali data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa implementasi program gerakan olah sampah organik oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya ini masih belum optimal yang diukur dengan teori dari Merilee S Grindle. Pada teori Merilee S Grindle ini memiliki 9 indikator yang terbagi pada dua yaitu, isi dan juga konteks kebijakan. Kurangnya fasilitas dalam pelayanan pada program ini juga menjadi suatu penyebab program ini belum tercapai secara baik. Adanya aktor politik yaitu, Anggota DPRD Kota Tasikmalaya, hanya sebagai badan pengawas saja. Pemerintah sendiri, belum menemukan bagaimana solusi yang terbaik dalam memenuhi harapan masyarakat. Sehingga, pada proses untuk mengurangi jumlah lahan kritis serta meningkatkan kembali produktivitas masyarakat saat ini belum terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Implementasi, Pengelolaan Sampah, Pemerintah Daerah

ABSTRACT

This research is research that discusses the implementation of the Organic Waste Processing Movement Program in Waste Management at the Cikurubuk Market, Tasikmalaya City. This research is motivated by the author's interest in waste management policies in Tasikmalaya City. The Tasikmalaya City Government issued Regional Regulation Number 7 of 2012 concerning the implementation of waste management as a solution in Tasikmalaya City. This research itself aims to find out what the government's policies are and the implementation of these policies. The existence of this environmental issue has become a major concern for the Tasikmalaya City Environmental Service government agency to reduce waste management problems by implementing programs regarding the GOSO Movement.

The implementation of this program is one of the processes in public policy, so to analyze this problem we use William Dunn's public policy theory, and Grindlee's implementation theory with environmental political framework analysis. The method used in this research is a descriptive qualitative method with a case study approach. To determine respondents, the Purposive Sampling method was used, where techniques for collecting data were obtained through interviews and observation. For the data validation method, in this research the source triangulation method was used to determine the credibility of the data by re-checking the data obtained.

The results of this research found that the implementation of the organic waste processing program by the Tasikmalaya City Environmental Service is still not optimal as measured by the theory of Merilee S Grindle. Merilee S Grindle's theory has 9 indicators which are divided into two, namely, content and policy context. The lack of facilities for services in this program is also a reason why this program has not been achieved well. There are political actors, namely, members of the Tasikmalaya City DPRD, only as a supervisory body. The government itself has not yet found the best solution to meet people's expectations. Thus, the process of reducing the amount of critical land and increasing community productivity is currently not being implemented well.

Keywords: Implementation, Waste Management, Regional Government